

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan pertumbuhan ekonomi dan penambahan penduduk menyebabkan perkembangan industri dan konsumsi energi dunia terus meningkat dan sumber energi yang di gunakan oleh manusia adalah sumber daya energi yang tidak bisa di perbarui seperti minyak, gas dll. Saat ini sumber daya alam di Indonesia terus berkurang di akibatkannya eksploitasi sumber daya alam yang terus menerus, sumber energi yang di perkirakan paling tua yaitu kayu bakar.

Kayu bakar termasuk energi yang sifatnya dapat di perbaharui dengan cara permudaan dan teknik budidaya. Berbeda dengan minyak bumi dan gas keduanya dapat habis tereksplotasi. Karakteristik energi kayu bakar ini dapat menjamin kesinambungan produksi dan konsumsi apabila antara konsumsi dan produksi seimbang. Hutan dan kebun merupakan tumpuan dan harapan bagi pengguna kayu bakar masa sekarang dan yang akan datang. Tetapi permasalahan penggunaan kayu bakar adalah produksinya yang tidak mencukupi kebutuhan untuk konsumsi berkelanjutan.

Maka dari itu di butuhkan sumber daya energi alternatif lainnya yaitu sekam padi. Sekam padi jika penanganan nya kurang tepat dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan. Untuk mengurangi dampak buruk tersebut di butuhkan tungku atau kompor untuk mengurangi dampaknya, karena bahan bakar yang di gunakan berupa sekam maka kompor untuk pembakaran sekam disebut kompor sekam. Oleh sebab itu penggunaan energi alternatif harus dapat diaplikasikan secara tepat guna salah satu contohnya yaitu pembuatan tungku sekam.

Tungku sekam merupakan tungku berbahan sekam yang di desain untuk masyarakat pedesaan yang sering menggunakan kayu bakar, pemanfaatan sekam padi sebagai bahan bakar alternatif sangat dibutuhkan dikarenakan penggunaan kayu terlalu sering mengakibatkan kerusakan alam. Oleh karena itu perlu pembuatan kompor sekam sebagai kompor alternatif pengganti tungku kayu bakar.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pembuatan dan pengujian kompor sekam terdapat beberapa permasalahan yang ada yaitu :

- a. Bagaimana cara membuat tungku sekam yang baik ?
- b. Bagaimana cara untuk meningkatkan efisiensi tungku yang ada di masyarakat pedesaan ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan karya tulis ilmiah ini adalah :

- a. Membuat tungku sekam.
- b. Menguji kinerja tungku sekam.

1.4 Manfaat

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk :

- a. Membuat dan mengetahui kinerja tungku sekam.
- b. Memberikan alternatif tungku kepada masyarakat di wilayah pedesaan.